



KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK



SUHATRI BUR, SE, MM
BUPATI PADANG PARIAMAN

Drs. RAHMANG, MM
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



efa nuzka/posmetro

TEMUAN CAGAR BUDAYA— Kadisdikbud Padangpariaman Anwar melihat lokasi temuan cagar budaya di Surantiah.

Warisan Budaya Pra Sejarah Ditemukan di Korong Surantiah **Arkeolog BPK Sumbar Tinjau Perbukitan Surantiah**

PADANGPARIAMAN, METRO

Pemerintah Kabupaten Padangpariaman temukan sebuah kawasan perbukitan yang memuat Objek Diduga Cagar Budaya (ODCB) di Korong Surantiah Nagari Lubuk Alung, Kecamatan Lubuk Alung. Di sana ditemukan benda-benda bersejarah dalam berbagai bentuk yang diduga kuat adalah cagar budaya. "Dari temuan yang ada, menurut para ahli yang hadir dapat diduga bahwa di bukit Paladangan ini ada warisan budaya yang berasal dari masa pra sejarah," terang Anwar Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Padangpariaman, kemarin, usai kunjungan ke lokasi bersama tim.

Hadir juga dalam peninjauan langsung tersebut Arkeolog Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah III Provinsi Sumatera Barat Dodi Chandra, Ketua Forum TACB Sumbar Prof. Herwandi, Kabid Kebudayaan Disdikbud Kota Padang Syamdani dan Adriyan Mayendra Gulo selaku anggota TACB Sumbar.

Lebih lanjut terang Anwar, yang sangat menarik ada pilar-pilar dan balok-balok batu yang ditemui. Katanya, hal ini mengingatkan pada situs Pra Sejarah Gunung Padang (Jawa Barat). Dan situs ini menurutnya memiliki nilai sejarah yang sangat berharga, sehingga penting untuk dijaga dan dilestarikan. "Terkait temuan ini, Bupati juga sudah mendapatkan penjelasan langsung dari Ketua TACB Sumbar Bapak Herwandi kalau temuan ini merupakan ODCB yang harus segera dilakukan Pelindungannya sesuai UU No 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya," ujarnya.

Sementara itu, Camat Lubuk Alung Dion Franata mengungkapkan, bahwa temuan ini bermula dari laporan masyarakat. Bukit ini terangnya, adalah tempat biasa bagi masyarakat untuk mengambil Batu mejan (nisan). Dan beberapa bulan terakhir menjadi areal penambangan galian C, mengambil tanah untuk pemenuhan kebutuhan beberapa proyek.

"Di dalam proses penambangan itu kemudian dijumpai banyak

sekali tunggak dan balok-balok batu seukuran 2 meter atau lebih. Balok-balok batu itu ada yang berbentuk empat persegi tonggak (pillar). Ada diantaranya diberi hiasan berupa garis-garis lurus, bahkan juga dijumpai lesung batu, dan perkakas dari batu berbentuk kapak," katanya.

Menurut keterangan masyarakat, tambahnya, ada satu lokasi penemuan lagi. Temuan yang katanya, mungkin mirip dengan bukit mejan. Lokasi kedua ini kata Dion, dinamakan batu lipat kain oleh masyarakat setempat. Namun belum sempat dikunjungi. "Sudah beberapa kali kunjungan dan minggu depan kita jadwalkan mudah-mudahan dapat kesepakatan bersama tim," ujarnya.

Tampak juga hadir mendampingi Ade Novalia Kabid Kebudayaan Disdikbud Padangpariaman yang juga anggota TACB Sumbar, kemudian Kapolsek Lubuk Alung Iptu Arvi, Danramil Lubuk Alung Mayor Inf. Delri Putra, Walinagari dan jajaran serta tokoh masyarakat di kecamatan setempat. (efa)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

POSMETRO PADANG

Rabu 11 Oktober 2023

Bacaleg Partai Nasdem DPR RI, H Ali Mukhni "Sepanjang Ada Undangan Usahakan Hadir"

PDG. PARIAMAN, METRO

Menjelang hari pencoblosan pada Pemilihan Umum (Pemilu) tahun 2024, kemarin, mantan Bupati Padangpariaman H Ali Mukhni yang juga calon anggota legislatif dari Partai Nasdem nomor urut 6 untuk Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI wilayah Sumatra Barat II setiap hari berbaur dengan masyarakat dengan berbagai jenis acara.

Berbagai jenis acara yang dilaksanakan masyarakat di seluruh Kabupaten Padangpariaman. Mulai dari acara Maulud Nabi Muhammad SAW dan kegiatan kemasyarakatan lainnya. "Kita diundang masyarakat untuk hadir di setiap acara tersebut," kata H Ali Mukhni, kemarin, saat menghadiri Maulud di Masjid Toboh Nagari Lareh Nan Panjang.

Katanya, ia mengaku setiap sampai di lokasi acara disambut antusias masyarakat yang ada saat acara Maulud Nabi Muhammad SAW. "Bahkan kita disungguhi makan nasi bajamba bersama para un-



efa nurza/posmetro

PERINGATAN MAULID— Ali Mukhni menghadiri acara Maulid Nabi Muhammad SAW, terlihat akrab dengan masyarakat

dengan lainnya. Kita sangat berterima kasih pada masyarakat, atas sambutan yang diberikan padanya setiap di lokasi acara kemasyarakatan, seperti Maulud Nabi Muhammad SAW," ujarnya.

Apalagi katanay, dalam pelaksanaan bulan Maulud Nabi Muhammad SAW tahun 2023, hampir semua masjid dan surau melaksanakan Maulud Nabi, ia selalu mendapatkan undangan. "Sepanjang ada undangan kita usahakan untuk hadir, karena menja-

lin tali silaturahmi ini penting dan dianjurkan oleh agama Islam," ungkapnya.

Seperti kemarin, ia menghadiri peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Masjid Toboh Nagari Lareh Nan Panjang. "Alhamdulillah kita dapat bersilaturahmi bersama sanak famili serta tokoh masyarakat. Masyarakat setempat mendokan agar saya dapat terpilih menjadi anggota DPR RI dari Partai Nasdem dengan nomor urut 6," tandasnya mengakhiri. (efa)



DATANGKAN NARASUMBER DARI KPK

Pemkab Padang Pariaman Sosialisasikan Anti Korupsi



Parit Malintang, Khazanah - Inspektorat Kabupaten Padang Pariaman mengadakan sosialisasi anti korupsi kepada anggota legislatif di Aula Kantor DPRD setempat, Serin (9/10), dengan mendatangkan narasumber Inspektur Hendra Aswara dan Penyuluh Anti Korupsi KPK RI Trisna Dewi Busti.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Padang Pariaman Rusdiyanto menyampaikan apresiasinya kepada Inspektorat yang telah memberikan sosialisasi kepada anggota DPRD.

Ia berharap dengan adanya sosialisasi ini, maka visi misi Kabupaten Padang Pariaman menuju good government bisa tercapai. Karena dalam empat tahun perjalanan pengabdian dari seluruh anggota DPRD Kabupaten Padang Pariaman periode 2019-2024, perubahan menuju good government terus dilakukan.

"Mudah-mudahan integritas dan kredibilitas kita sebagai wakil rakyat terus bisa kita tingkatkan dan kami berkomitmen menciptakan good government di Kabupaten Padang Pariaman," ujar Rusdiyanto.

Di samping itu, Inspektur Hendra Aswara mengungkapkan, selama ini Pemkab Padang Pariaman sudah menjalankan program reformasi birokrasi sebagai langkah menuju good government. Dikatakannya, materi yang akan disampaikan melalui sosialisasi ini adalah pengenalan tindak pidana korupsi, upaya pemberan-

tasian korupsi dan inovasi dalam pemberantasan korupsi di daerah.

"Sosialisasi anti korupsi bagi legislatif ini untuk mengingatkan kembali implementasi kebijakan anti korupsi di daerah," ujar Hendra Aswara.

Hendra menyampaikan, titik kritis dan modus tindak pidana korupsi di daerah yaitu Perjalanan dinas fiktif, rekayasa dan suap pada pengadaan barang dan jasa, suap pada perizinan, jual beli jabatan, penyimpangan dan pengelapian pajak daerah, penyalahgunaan wewenang dan penyalahgunaan aset.

Untuk mencegah tindak pidana korupsi tersebut, kata Hendra, Inspektorat telah menerapkan empat inovasi yaitu Klinik Konsultasi Pengawasan dan Pengaduan Masyarakat, Whistle Blower System, Bimasena Dana Desa dan Jaga BOS (Bantuan Operasional Sekolah).

"Kita berharap komitmen Wakil Rakyat yang berintegritas untuk pemerintahan yang bersih dan anti korupsi," ujarnya.

Sementara Trisna Dewi Busti, Penyuluh Anti Korupsi KPK RI mengatakan, upaya ke depan dalam pemberantasan korupsi yaitu melakukan digitalisasi penyelenggaraan pemerintahan, melakukan pemetaan potensi terjadinya korupsi pemerintahan, membekali manajemen ASN dan menciptakan sistem yang lebih baik (Syafrial Suger)